

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu atau *quasi experimental design* yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁶¹ Desain quasi eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Rancangan tentang desain *nonequivalent control group design* adalah:

Tabel III. 1 Desain *Nonequivalent Control Group Design*.⁶²

Kelompok	<i>Pre-tes</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber : Sugiyono

Keterangan:

- O₁ = *Pre-test* kelas eksperimen.
- O₂ = *Post-test* kelas eksperimen.
- X = Perlakuan pada kelas eksperimen (pemberian *reward* dan *punishment*)
- O₃ = *Pre-test* kelas kontrol.
- O₄ = *Post-test* kelas kontrol.

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2018 semester genap Tahun Ajaran 2017/2018 di kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 77

⁶² Ibid, hlm. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa pada materi stoikiometri di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Popoulasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam hal ini populasinya adalah semua siswa kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 kelas yaitu: X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, dan X MIA 4 yang berjumlah 122 siswa dengan jumlah putra 51 orang dan putri berjumlah 71 orang .

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan pertimbangan motivasi yang rendah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kelompok yang akan di uji dan melihat nilai ulangan harian siswa yang akan di teliti.⁶³

Sampel dari penelitian ini adalah dua kelas X MIA yang mempunyai motivasi yang rendah. Dua kelas itu ialah kelas eksperimen (X MIA 2) yang akan diterapkan pemberian *reward* dan *punishment* dan kelas kontrol (X MIA 3) yang tidak diterapkan pemberian *reward* dan *punishment*.

D. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁶⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembelajaran *reward* dan *punishment*, dan motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu masalah penelitian.⁶⁵ Dalam hal ini penulis datang

⁶³ Ibid, hlm. 84

⁶⁴ Ibid, hlm. 142

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru guna mengamati secara langsung untuk mempersiapkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum situasi dan kondisi sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru yang meliputi letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, administrasi sekolah dan berbagai hal yang bersifat dokumentatif berupa catatan, buku, arsip, dan lainnya sebagai data pelengkap.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas dan reabilitas suatu instrumen. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, uji instrument meliputi:

1. Uji Validitas

a) Validitas isi

Validitas isi (Content Validity) adalah pengujian validitas yang di lakukan atas isinya untuk memastikan apakah tes hasil motivasi

⁶⁶ Ibid, hlm. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengukur secara tepat keadaan yang diukur.⁶⁷ Sebelum melakukan uji validitas maka peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan dosen ahli dimana yang menjadi validator angket adalah salah satu dosen pendidikan kimia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Ibu Elvi Yenti S.Pd., M.Si., Validitas mencakup hal-hal yang berkaitan dengan indikator angket apakah item-item tersebut telah menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur agar didapatkan hasil motivasi yang sesuai dan baik.

b) Validitas Empiris

Validitas empiris ialah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik . Dengan kata lain, validitas empiris ini ialah suatu validitas yang bersumber atas dasar pengamatan di lapangan. Validitas suatu instrumen dinyatakan dengan koefisien korelas (r). Untuk mendapatkan korelasi digunakan koefisien *product moment*, yaitu:⁶⁸

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i y_i) - (\sum X_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi antara skor item dengan skor data
- N : Jumlah responden
- X_i : Nomor item ke i
- $\sum X_i$: Jumlah skor item ke i
- X_i^2 : Kuadrat skor item ke i
- $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item ke i
- $\sum y$: Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

⁶⁷ Riduwan, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348

⁶⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Zanafa, 2010), hlm. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

y_i^2 : Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum y_i^2$: Total dari Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat di percaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁶⁹ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Berikut rumus yang digunakan:⁷⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes
 $\sum \sigma_1^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : Varian total
 k : Jumlah item

Tabel III. 2 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi sekali
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber : Sugiyono

Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan reliabel.

⁶⁹Hartono, Op.Cit., hlm. 101

⁷⁰Eko Putro Widoyoko, Op.Cit., hlm. 208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷¹ Sehingga terlebih dahulu data yang diperoleh tersebut dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.
 N : Banyaknya individu.
 P : Angka persentase.⁷²

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria:

Tabel III. 3 Persentase Kategori Motivasi Belajar

Persentase Pencapaian	Interpretasi
81 % - 100 %	Tinggi sekali
61 % - 80 %	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
0 % - 20 %	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: *Diadaptasi dan dimodifikasi dari Riduwan.*⁷³

⁷¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 147

⁷² Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 43

⁷³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 41

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis inferensial yang dilakukan pada penelitian ini adalah *test "t"* yaitu suatu tes statistik yang digunakan untuk mengetahui atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua sampel.⁷⁴ Sebelum melakukan analisis data dengan *test "t"* ada beberapa syarat yang harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dengan *test-t*, maka data yang didapat harus dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal atau tidak. Adapun uji yang digunakan adalah uji *kolmogrov-smirnov* karena data berbentuk ordinal, dengan langkah-langkah:⁷⁵

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan bakunya
- 2) Susunlah data dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus $z = \frac{x - \bar{X}}{s}$
- 4) Menentukan luas z dengan menggunakan tabel z
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut

⁷⁴ Ibid, hlm. 278

⁷⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
- 7) Menghitung luas maksimum (L_{maks})
- 8) Menentukan luas tabel (L_{tabel}); $L_{tabel} = L_{\alpha}(n-1)$
- 9) Kriteria kenormalan: jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:⁷⁶

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F_{tabel} . Apabila perhitungan diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel dikatakan mempunyai varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Apabila datanya sudah normal dan homogen, maka bisa dilanjutkan dengan menganalisis tes baik pada *pre-test* maupun *post-test* dengan menggunakan rumus tes “t” antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan tes “t”. Terdapat ada dua jenis tes “t” yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu *separated varians* dan *polled varians*.⁷⁷

⁷⁶ Anas Sudijono, Op.Cit., hlm. 278

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 273

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Rumus *test t* dengan *pooled varian*. Derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + ((n_2 - 1)S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- X_1 = mean kelas eksperimen.
 X_2 = mean kelas kontrol.
 S_1^2 = variansi kelas eksperimen.
 S_2^2 = variansi kelas kontrol.
 n_1 = sampel kelas eksperimen.
 n_2 = sampel kelas kontrol.

- 2) Rumus *test t* dengan *Separated varians*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

Beberapa pertimbangan dalam memilih rumus tes “t” yaitu:

- a) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan *varians* homogen maka dapat digunakan rumus *test “t”* baik untuk *separated* maupun *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan: $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- b) Bila $n_1 \neq n_2$ dan *varians* homogen dapat digunakan *test “t”* dengan *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan: $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- c) Bila $n_1 = n_2$ dan *varians* tidak homogen maka dapat digunakan *test “t”* dengan *separated* maupun *polled varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan: $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Bila $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen dapat digunakan *test* “*t*” dengan *separated varians*. Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$.

Pengujian:

Hipotesis diterima $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dengan derajat nilai $\alpha = 0,05$.

$t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 ditolak.

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti H_0 diterima.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Bila koefisien determinan $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinan $r^2 = 1$ berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Karena itu letak r^2 berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1. Secara aljabar dinyatakan:⁷⁸

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Rumus uji determinasi adalah :

$$r^2 = \frac{t^2}{t^2 + (n-2)}$$

Keterangan :

r^2 : Koefisien determinan

t : Koefisien tes “*t*”

n : Banyak peserta didik

Koefisien pengaruh ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel (variabel X) terhadap variabel lainnya (variabel Y).

⁷⁸ Riduwan, *Op.Cit.*, hlm. 224.

Selanjutnya untuk menyertakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 : Koefisien determinasi

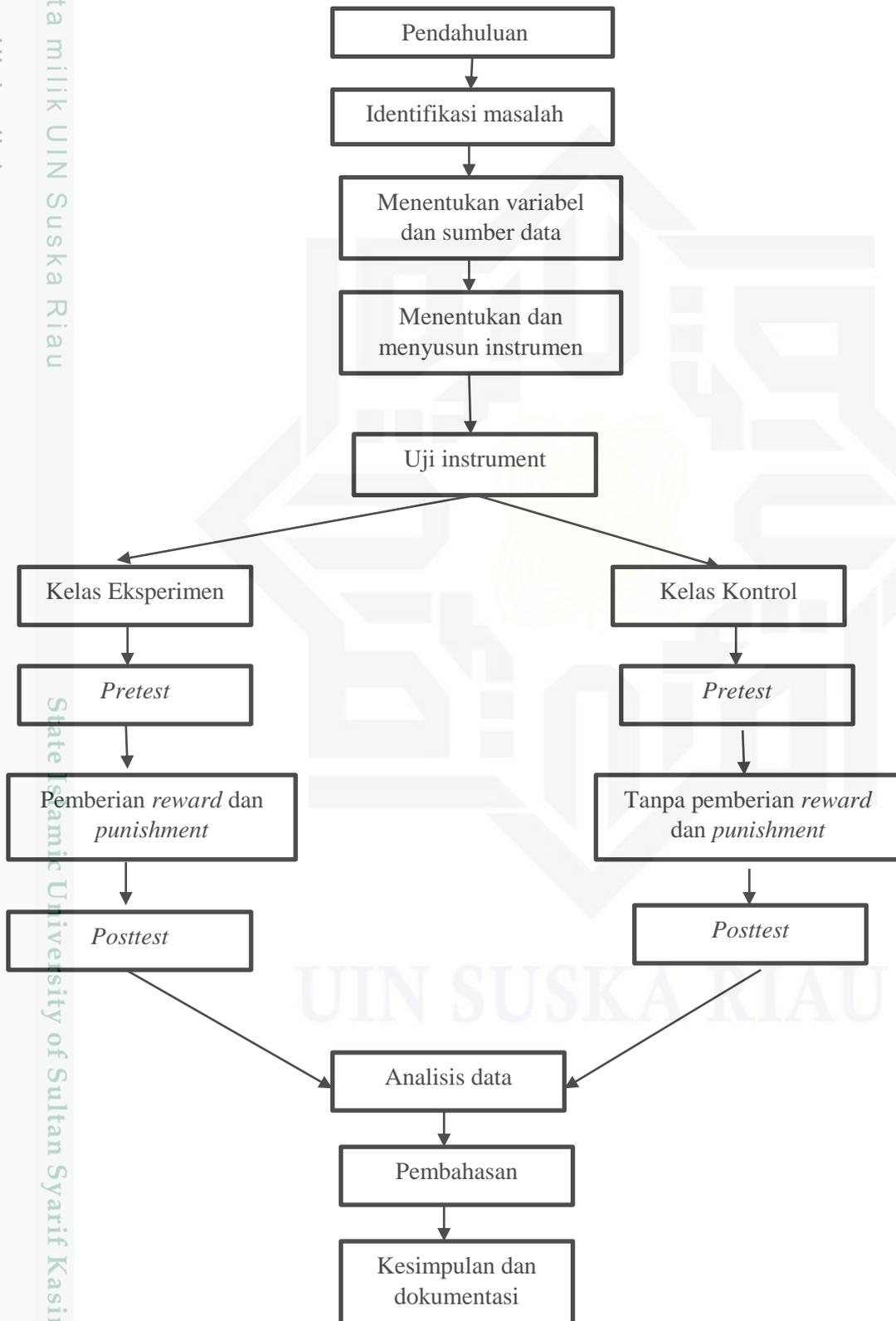
Kp : Koefisien pengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ALUR PENELITIAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.